

ABSTRAKSI

Rohandi : Aspek-Aspek Spiritual dan Ritual dalam Manajemen Qalbu
(Analisa Deskriptif di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid
Bandung)

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan terus bermunculan sesuai dengan perkembangan zaman. Kita tahu bahwa ada penemuan tentang *kecerdasan intelektual* (IQ), *kecerdasan emosional* (EQ) dan terakhir *Kecerdasan spiritual* (SQ) yang justru dipelopori oleh kaum Barat. Maka dari Timur (Islam) ada istilah kecerdasan ruhiyah (TQ) sebagai bagian dari upaya untuk menggali pesan-pesan Qur'an dan hadits yang justru kita yakini sebagai sumber pemikiran yang bersifat universal dan sebagai *the way of life*. (Toto Tasmara, 2001: X)

Pondok Pesantren Daarut Tauhiid melalui metode manajemen qalbu sebagai ajaran Islam, yakni menjadikan generasi muslim ahli dzikir, pikir dan ikhtiar dalam membentuk dan menciptakan potensi kecerdasan spiritual (Ruhaniyah) melalui manajemen qalbu tersebut.

Bertolak dari permasalahan tersebut, penelitian ini berupaya menelusuri tentang: (1) terminologi manajemen qalbu, (2) isi ajaran dan makna spiritual dan ritual dalam manajemen qalbu dan (3) aktualisasi dari aspek-aspek spiritual dan ritual dalam manajemen qalbu.

Maka penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui manajemen qalbu, (2) Untuk mengetahui isi ajaran dan makna spiritual dan ritual dalam manajemen qalbu dan (3) Untuk mengetahui bentuk kegiatan atau amalan sebagai aktualisasi dari aspek spiritual dan ritual dalam manajemen qalbu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, karena masalah yang dibahas dalam penelitian ini bersifat aktual yakni untuk menyusun data yang ada guna memperoleh gambaran yang sistematis, dan menggambarkan apa adanya dari objek yang diteliti, teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, angket (100 lembar) dan study kepustakaan

Dengan demikian bahwa manajemen qalbu yang diterapkan di Pesantren Daarut Tauhiid secara aktual dan komprehensif berpengaruh secara kuat terhadap proses perkembangan jiwa atau ruhiyah seseorang maupun ummat dalam menghadapi masalah kehidupan.